



RENSTRA UPTD PUSKESMAS LAMARU



TAHUN 2021-2026

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS	5
A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS	5
B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS	9
C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS	17
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS.....	24
A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT	24
B. ISU STRATEGIS	27
C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN	29
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN	33
A. VISI PUSKESMAS	33
B. MISI PUSKESMAS.....	34
C. TUJUAN PUSKESMAS	34
D. SASARAN PUSKESMAS	35
E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS	36
BAB VI RENCANA STRATEGIS.....	44
A. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	44
B. RENCANA KEUANGAN.....	56
BAB V PENUTUP.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan. Penyusunan rencana strategis puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perenancanaan tingkat puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial dan budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategis pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan.
- Strategi dan arah kebijakan.

- Rencana program dan kegiatan.
- Rencana keuangan.

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai *Real Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya puskesmas untuk pencapaian visi dan misi organisasi.
2. Sebagai pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak atas komitmen seluruh staf puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Nomor Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- g. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Balikpapan.
- h. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 44 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan.
- i. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 tahun 2018 tentang Pola Tata Kelola Badan

Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat.

- j. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 17 tahun 2021 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kota Balikpapan.
- k. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan Nomor 800/684/DKK- UM/2017 tentang Struktur Organisasi Puskesmas di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Balikpapan.
- l. Renstra Dinas Kesehatan Kota Balikpapan 2021-2026
- m. Praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan etika bisnis dalam dunia usaha.

E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Pengantar

BAB 1 : PENDAHULUAN

BAB 2 : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Puskesmas

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB 3 : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

B. Isu Strategis

C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB 4 : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi Puskesmas

B. Misi Puskesmas

C. Tujuan (Rencana Pengembangan layanan)

D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)

E. Strategi dan Arah Kebijakan

BAB 5 : RENCANA STRATEGIS

BAB 6 : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

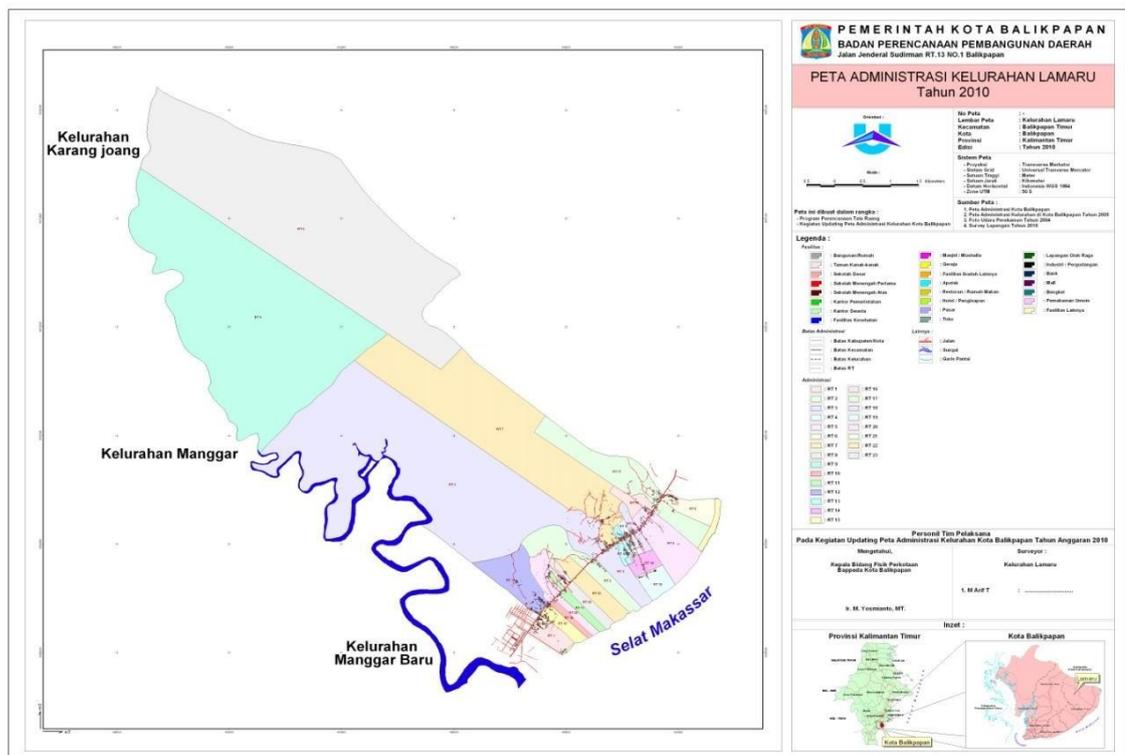
A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Lamaru merupakan satu-satunya puskesmas induk di Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan sejak Februari 1997, dimana sebelumnya merupakan puskesmas pembantu dari Puskesmas Teritip. Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan Kesehatan, Puskesmas dibantu oleh Poskesdes yang terletak di RT. 08.

UPTD Puskesmas Lamaru memiliki luas tanah sebesar 6.496 m². Dengan kondisi gedung, sarana prasarana, dan akses yang kurang layak, maka pada tahun 2018 telah dimulai pembangunan gedung Puskesmas yang lebih representatif. UPTD Puskesmas Lamaru ditetapkan menjadi Puskesmas Non Rawat Inap dan mempunyai Surat Izin Operasional yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan Nomor: 800/01/Izin- Oprs/XII/2018 tentang Surat Izin Operasional Puskesmas.

Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Lamaru berada di Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan terletak di daerah perkotaan (koordinat 1°10'08.8"S 116°52'47.7"E).



Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Teritip
- Sebelah Timur : Selat Makassar
- Sebelah Selatan : Kelurahan Manggar Baru
- Sebelah Barat : Kelurahan Karang Joang
- Adapun Luas Wilayah : 43,55 km² yang terdiri dari 34 RT

UPTD Puskesmas Lamaru merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Balikpapan yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru di Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan. Berdasarkan karakteristik wilayah, UPTD Puskesmas Lamaru merupakan puskesmas kawasan perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Non Rawat Inap.

UPTD Puskesmas Lamaru sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai:

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

UPTD Puskesmas Lamaru Kota Balikpapan berlokasi di Jl. Mulawarman RT. 17 No. 21 Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan, dengan wilayah kerja sebanyak 34 RT di wilayah Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur. UPTD Puskesmas Lamaru didukung UKBM antara lain 34 Posyandu Balita, 4 Posyandu Lansia, 6 Posbindu PTM, 2 Pos UKK.

Wilayah kerja Puskesmas merupakan kawasan pinggiran kota dengan jumlah penduduk yang relatif sedikit dengan wilayah yang luas. Hal tersebut karena terletak di kawasan pertanian dimana dulunya adalah penduduk transmigran. Tahun 2017 UPTD Puskesmas Lamaru meraih sertifikat akreditasi Puskesmas dengan peringkat Madya.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab UPTD Puskesmas Lamaru meliputi:

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
 - a) Pelayanan promosi kesehatan.

- b) Pelayanan kesehatan lingkungan.
 - c) Pelayanan kesehatan keluarga.
 - d) Pelayanan gizi masyarakat.
 - e) Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.
 - f) Perawatan kesehatan masyarakat.
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan:
- a) Pelayanan kesehatan kerja dan olahraga.
 - b) Kesehatan kesehatan tradisional.
 - c) Pelayanan kesehatan lansia.
 - d) Pelayanan kesehatan Jiwa.
 - e) UKS/UKGS.
 - f) Pelayanan Kesehatan Indra.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Lamaru meliputi:

- a. Pelayanan Rawat Jalan Umum
 - Pemeriksaan
 - Pengobatan
 - Konseling kesehatan
- b. Pelayanan Rawat Jalan lansia
 - Pemeriksaan
 - Pengobatan
 - Konseling kesehatan
- c. Pelayanan Rawat Jalan Gigi
 - Pemeriksaan gigi dan mulut
 - Pengobatan gigi dan mulut
 - Konsultasi kesehatan gigi dan mulut
- d. Pelayanan KIR Kesehatan
- e. Pelayanan KIA dan KB
 - Pemeriksaan kehamilan, nifas, kasus ginekologi
 - Pelayanan KB : suntik, implant/susuk, kondom, pil, IUD
 - Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita
 - Imunisasi Ibu Hamil
 - Konsultasi :

- Kesehatan calon pengantin
 - Kesehatan reproduksi remaja
 - Asuhan pasca keguguran
 - Wanita menopause
 - Tumbuh kembang balita
- f. Pelayanan Imunisasi
Imunisasi dasar pada bayi (Polio, BCG, HB, DPT, Campak, DT TT, IPV, PCV)
- g. Pelayanan Klinik Konsultasi Bersama :
- Klinik Konsultasi gizi
 - Klinik sanitasi
 - Klinik Berhenti Merokok
 - Klinik Konseling IMS-HIV/AIDS
 - Klinik konseling Penyakit Menular
- h. Pelayanan Kefarmasian,
- i. Pelayanan Laboratorium
- j. Pelayanan Gawat Darurat
- k. Home Care (PHN)
- l. Pelayanan Vaksinasi Covid-19
- m. Pelayanan MTBS

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Lamaru telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain:

- **Gesia (GERakan Santun LansIA)**
- **Gerus TB (GERakan PaRU Sehat Tanpa TB)**
- **Kemping (KEloMpok Peduli StuntING)**

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan inovatif yang ditawarkan kepada pelanggan puskesmas antara lain:

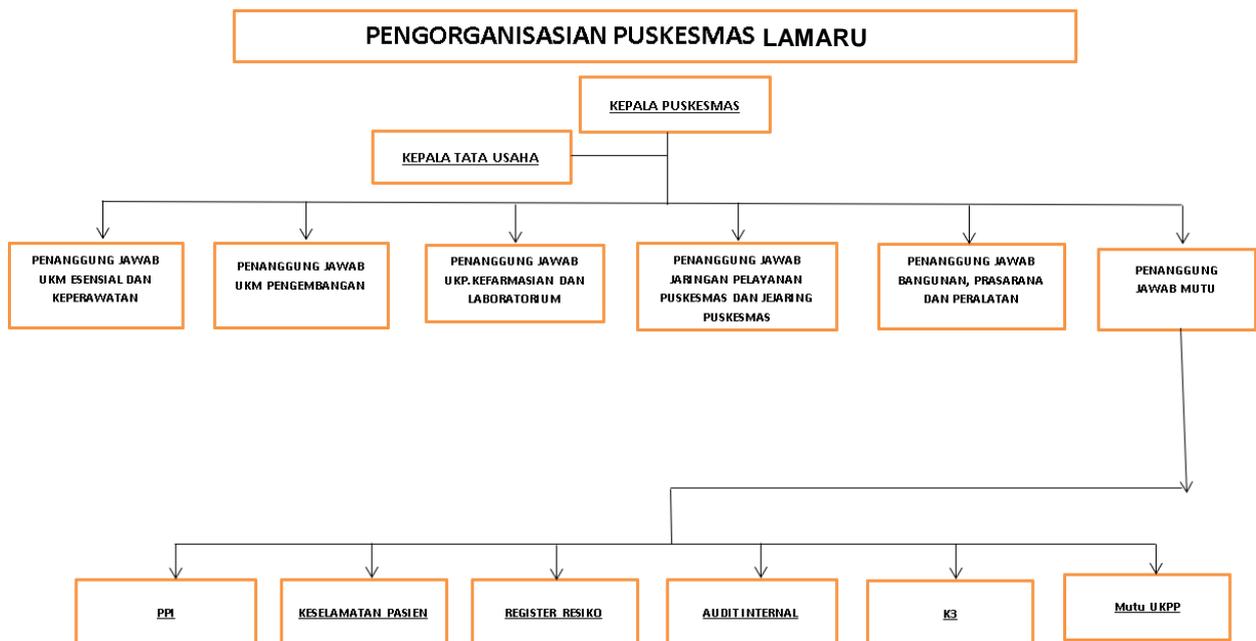
- Layanan skrining PTM
- Layanan skrining Lansia
- Layanan vaksinasi Covid-19
- Layanan kesehatan anak (MTBS)
- Layanan kesehatan ibu hamil terpadu

- Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI
- Layanan gawat darurat dan rujukan.

Selain itu pelayanan kesehatan di puskesmas juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium dan farmasi.

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi



Struktur organisasi UPTD Puskesmas Lamaru Kota Balikpapan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas.
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian serta perencanaan dan pelaporan, terdiri dari:
 - 1) Pelaksana Keuangan:
 - Pelaksana Bendahara Pembantu JKN.
 - Pelaksana Bendahara Pembantu Penerimaan.
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran.
 - 2) Pelaksana Kepegawaian:
 - 3) Pelaksana Manajemen Puskesmas
 - 4) Pelaksana Sistem Informasi
 - 5) Pelaksana Rumah Tangga

c. Penanggung jawab upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas),

Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan Pelaksana Upaya yang terbagi dalam:

1) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial:

- a) Koordinator Promosi Kesehatan.
- b) Koordinator Kesehatan Lingkungan.
- c) Koordinator Gizi Masyarakat.
- d) Koordinator Kesehatan Keluarga:
- e) Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit:
- f) Koordinator perawatan kesehatan masyarakat.

2) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) pengembangan

- a) Pelayanan kesehatan kerja dan olahraga.
- b) Kesehatan kesehatan tradisional.
- c) Pelayanan kesehatan lansia
- d) Pelayanan kesehatan Jiwa
- e) UKS/UKGS
- f) Pelayanan Kesehatan Indra

d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium:

- 1) Koordinator unit pelayanan umum.
- 2) Koordinator unit pelayanan lansia.
- 3) Koordinator pelayanan anak dan imunisasi
- 4) Koordinator unit pelayanan gigi dan mulut
- 5) Koordinator unit pelayanan kesehatan keluarga
- 6) Koordinator unit pelayanan gizi
- 7) Koordinator unit pelayanan khusus penyakit menular
- 8) Koordinator unit laboratorium.
- 9) Koordinator unit kefarmasian
- 10) Koordinator unit pendaftaran dan rekam medis

e. Penanggung Jawab Jaringan dan jejaring puskesmas:

f. Penanggung Jawab Bangunan, Sarana Prasarana dan Peralatan

g. Penanggung Jawab Mutu

- 1) Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- 2) Tim Keselamatan Pasien
- 3) Tim Register Risiko
- 4) Penanggung jawab Mutu UKPP
- 5) Tim Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)
- 6) Tim Audit Internal

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

a. Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas:

- Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja UPTD.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis UPTD.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja UPTD.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan UPTD.
- Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama.
- Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama.
- Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat.
- Melaksanakan kegiatan manajemen puskesmas.
- Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat.
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan UPTD.

b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas:

- Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha.
- Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat.
- Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- Menyusun pedoman kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas.
- Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat,

kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumah tanggaan, prasarana dan sarana serta hubungan masyarakat.

- Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan UPTD.
- Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen UPTD.
- Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan UPTD.
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha.

c. Penanggung Jawab UKM

- Mengkoordinasikan kegiatan UKM UPTD Puskesmas.
- Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM.
- Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM.
- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.

d. Penanggung jawab UKP

- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas.
- Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKP.
- Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP.
- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.

e. Penanggung jawab Jaringan dan Jejaring

- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan.
- Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP.
- Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan
- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.

f. Penanggung jawab bangunan, sarana prasarana, peralatan

- Mengkoordinasikan program Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)
- Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan sarana prasarana dan peralatan serta penginputan Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)

g. Penanggung jawab mutu

- Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan tim mutu yang terdiri dari Tim

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Tim Keselamatan Pasien dan Manajemen Risiko, Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Tim Audit Internal, penanggung jawab mutu UKM, penanggung jawab mutu UKP, dan penanggung jawab mutu admen.

- Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan mutu, pengukuran indikator mutu, monitoring pelaksanaan kegiatan mutu, evaluasi dan tindak lanjut perbaikan kinerja mutu secara berkesinambungan.
- Menyelenggarakan Pertemuan Tinjauan Manajemen

h. Pelaksana Sistem Informasi dan Manajemen Puskesmas

- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
- Menyusun pedoman kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan Perencanaan dan Pelaporan.
- Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan.
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas.
- Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan.
- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.

i. Pelaksana Keuangan

- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan keuangan.
- Menyusun pedoman kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan pengelolaan keuangan.
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan.
- Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan.
- Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan.
- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.

j. Pelaksana Kepegawaian dan Rumah Tangga

- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Menyusun pedoman kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Melaksanakan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi

umum.

- Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Menyusun evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas.

k. Koordinator dan Pelaksana UKM

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM.
- Menyusun pedoman kerja dan Prosedur Kerja UKM.
- Menyusun perencanaan kegiatan UKM, rencana usulan kegiatan, rencana pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM.
- Melakukan pencatatan dan pelaporan.
- Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut.
- Melaksanakan rencana tindak lanjut.

l. Koordinator unit pelayanan UKP

- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan di ruang pelayanan.
- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
- Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
- Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja.
- Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.

m. Pelaksana unit pelayanan UKP

- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan.
- Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan.
- Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.

2. Sumber Daya Puskesmas

a) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Lamaru meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Puskesmas Lamaru sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, tenaga kefarmasian, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga kesehatan lingkungan dan nutrisisionis. Tetapi masih ada kekurangan jumlah perawat, sebagian tenaga masih berstatus non PNS.

Berikut ini profil ketenagaan di Puskesmas Lamaru

No	Jenis Tenaga	PNS	NON PNS
1	Kepala Puskesmas	1	
2	Kepala Tata Usaha	1	
3	Dokter Layanan Primer	2	-
4	Dokter Gigi	1	
5	Tenaga Kefarmasian	2	-
6	Perawat Umum	3	-
7	Perawat Gigi	1	
8	Bidan	3	1
9	Tenaga Gizi	1	
10	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	
11	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	
12	Pekarya/loket	-	2
13	Perekam medis	-	
14	Tenaga Administrasi		2
15	Pengelola Akuntansi		1
16	Supir Ambulance		1
17	Cleaning Service		2
18	Security		1
19	Promkes	1	
Jumlah		18	10
TOTAL		28	

b) Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan UPTD Puskesmas Lamaru berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana operasional yang didapatkan dari APBD tergolong memadai untuk membiayai kebutuhan operasional puskesmas. Berikut ini realisasi keuangan dan pendapatan UPTD Puskesmas Lamaru dari berbagai sumber dana:

No	Realisasi Belanja	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020
1	Operasional APBD	339.790.576	357.674.290	376.499.253	396.315.003
2	Bantuan Operasional Kesehatan	263.884.673	277.773.340	292.392.989	307.782.094
3	Kapitasi JKN	376,020,264	395,810,804	416,642,951	438,571,528
	Jumlah	979,695,513	1,031,258,434	1,085,535,193	1,142,668,625

c) Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Lamaru cukup lengkap. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan.

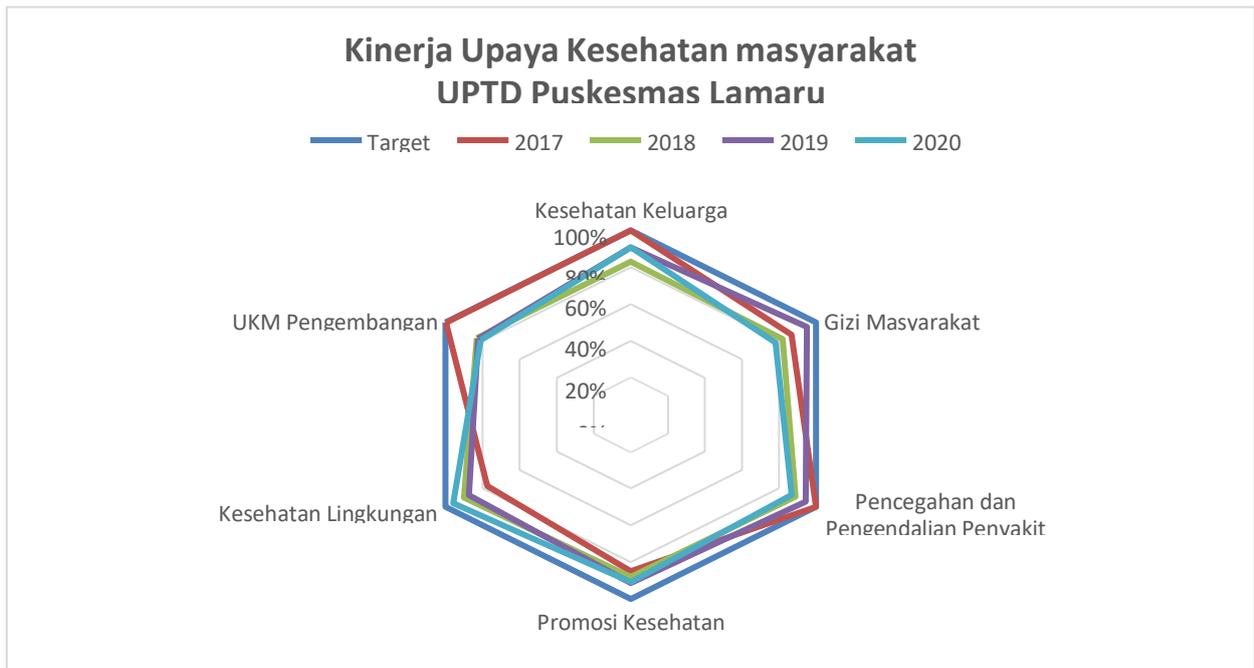
No	Sarana	Jumlah/ Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung puskesmas	1	1		
2	Mobil operasional	1	1		
3	Pusling	1		1	
4	Ambulance	1	1		
5	Mobil jenazah	0			
6	Motor operasional	2	2		
7	Alat kesehatan	62.4%	baik		

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

- a) Pelayanan promosi kesehatan.
- b) Pelayanan kesehatan lingkungan.
- c) Pelayanan kesehatan keluarga.
- d) Pelayanan gizi masyarakat.
- e) Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.
- f) Pelayanan UKM pengembangan

No	Pelayanan	Target	2017	2018	2019	2020
1	Kesehatan Keluarga	100%	100%	83%	90.69%	90,79%
2	Gizi Masyarakat	100%	86.8%	82%	95.13%	78.18%
3	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	100%	100%	89%	94.5%	86,82%
4	Promosi Kesehatan	100%	84.9%	88%	91.35%	90,78%
5	Kesehatan Lingkungan	100%	77.4%	90%	87.36%	95.83%
6	UKM Pengembangan	100%	99.7%	83%	82.35%	81.05%



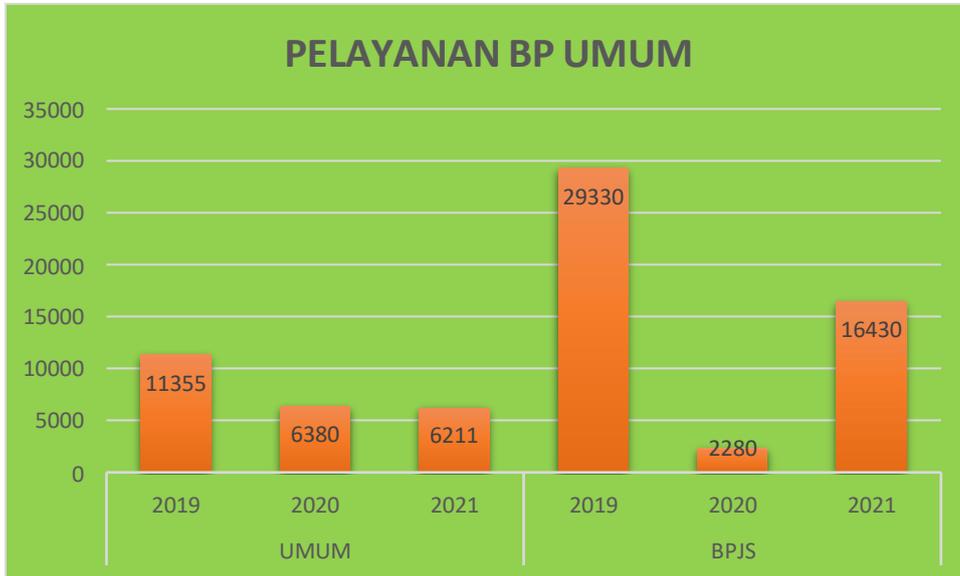
2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

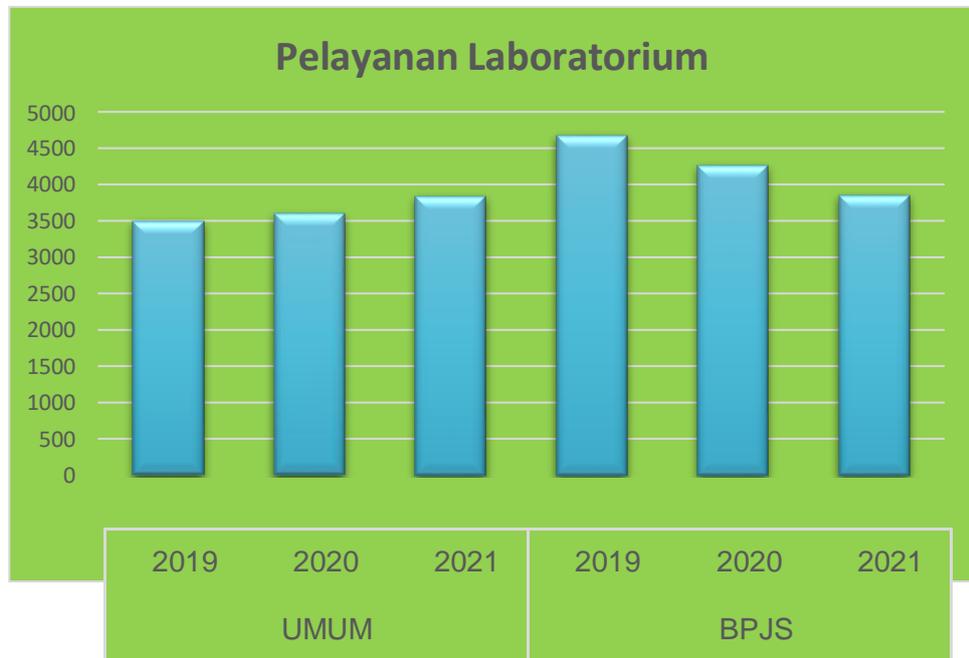
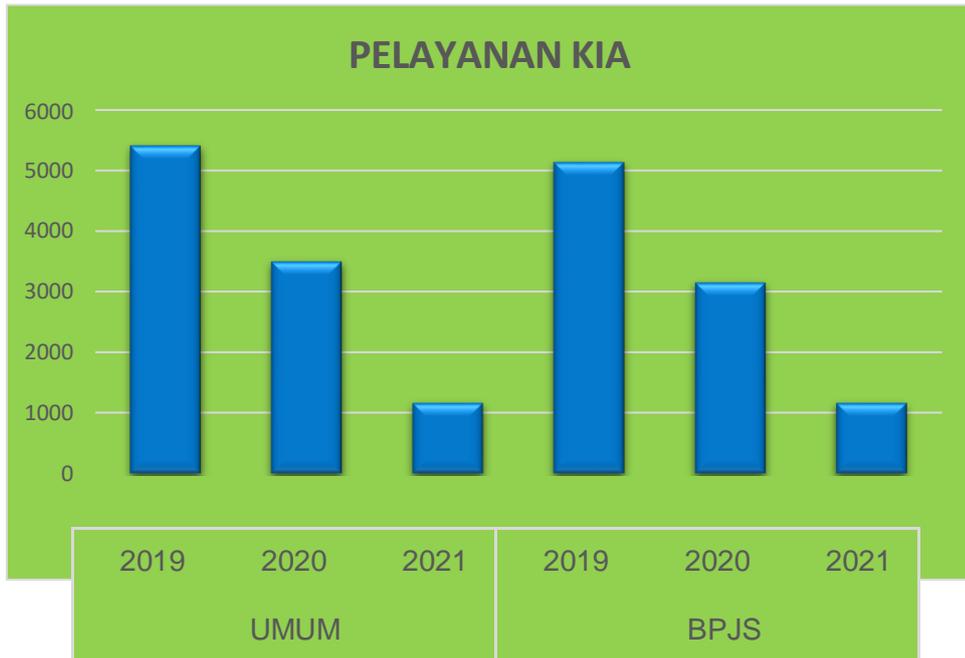
Penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur cenderung meningkat. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar Kota. Hal ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Lamaru. Pada 2020 terjadi penurunan kunjungan akibat kondisi pandemi Covid-19.

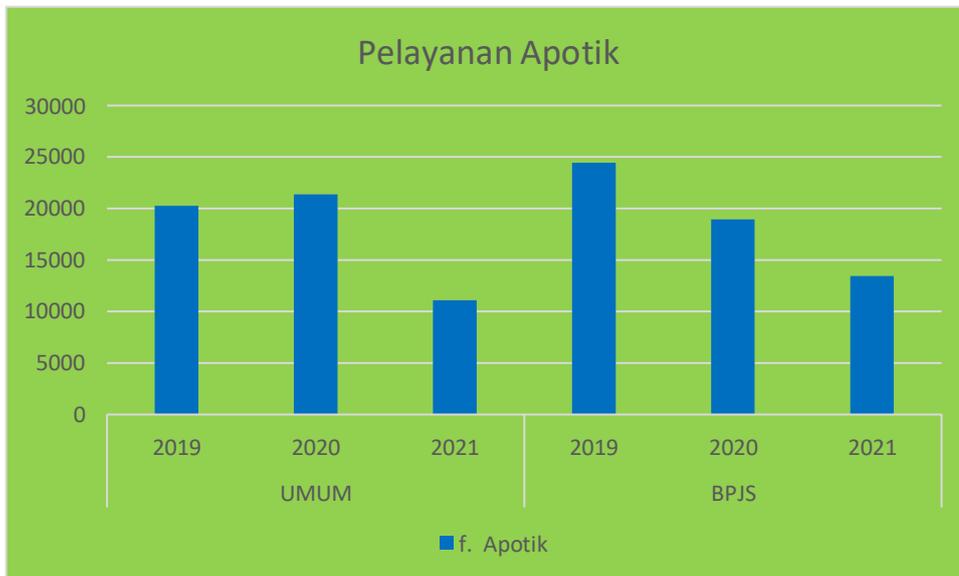
Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas Lamaru per tahun:

No.	Jenis Layanan	UMUM			BPJS		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
a.	Poli Umum	958	2860	2827	1433	4057	3793
b.	Poli Gigi	127	391	195	120	397	165
c.	Poli KIA	176	478	481	102	288	266
d.	Laboratorium	526	1027	1465	972	1628	1584
e.	Apotik	1140	2547	2683	1602	4468	3941

Kunjungan tiap unit berdasar jenis kelamin digambarkan pada grafik berikut ini:







Sebagai penilaian outcome, setiap tahun dilakukan survei kepuasan pelanggan pada tiap unit layanan Puskesmas. Berikut hasil survei pada tahun 2020:

UNIT PELAYANAN	KRITERIA		JUMLAH	
	Puas	Tidak puas	Puas	Tidak puas
PENDAFTARAN	41	1	97.61%	2.38%
POLI UMUM	29	3	90.62%	9.38%
KIA	34	2	94.44%	5.56%
GIGI	36	3	92.30%	7.7%
LAB	33	1	97.05%	2.95%
RUANG FARMASI	33	4	89.18%	10.82%
GIZI & KESLING	37	1	97.36%	2.64%

3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

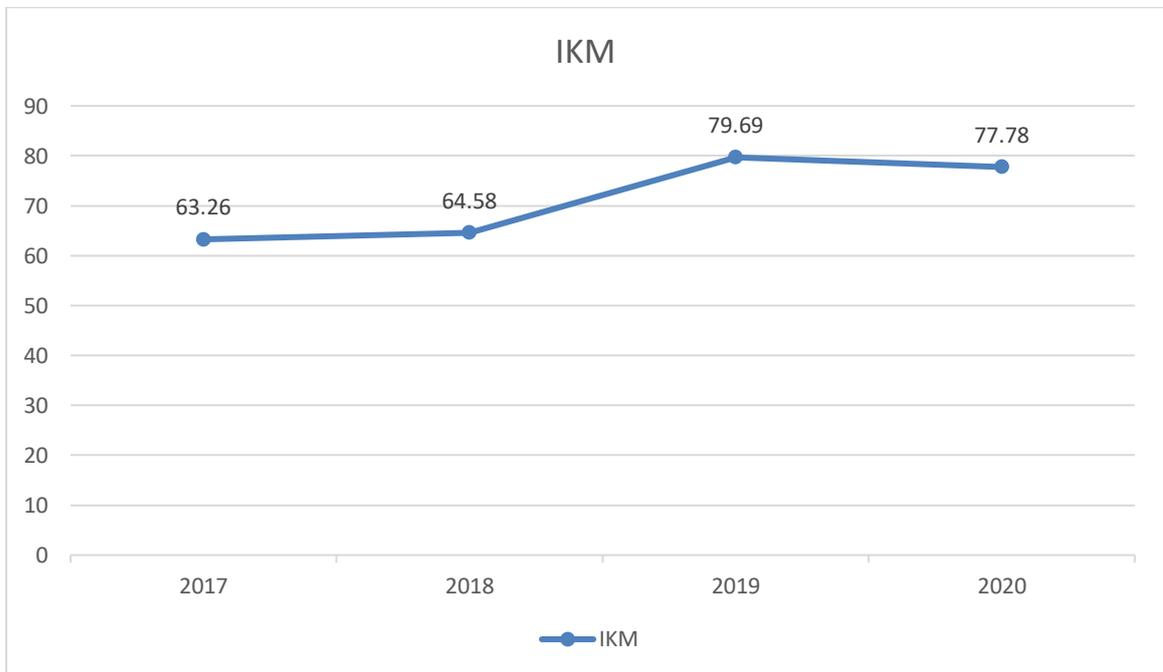
Capaian kinerja administrasi manajemen Puskesmas adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Target	2017	2018	2019	2020
A	MANAJEMEN PUSKESMAS	8.5	9	8.7	8.6	9
1	Manajemen Umum	8.5	7	7	8.3	8.4
2	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	8.5	8	8	10	10
3	Manajemen Peralatan	8.5	9.4	10	10	9
4	Manajemen Sarana Prasarana	8.5	9	4	7	9
5	Manajemen Keuangan	8.5	10	9	10	10
6	Manajemen Sumber Daya Manusia	8.5	7.75	8	8.5	9
7	Manajemen Data dan Informasi	8.5	7	7	7	7
8	Manajemen Program UKM Esensial	8.5	8.9	8.8	9.1	9
9	Manajemen Program UKM Pengembangan	8.5	10	8.2	8.2	8
10	Manajemen Program UKP	8.5	10	9.2	9.4	9
11	Manajemen Mutu	8.5	8.8	9.4	9.7	9
B	INDIKATOR MUTU					
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	76.6	63.26	64.58	79.69	77.78
2	Kepuasan Pelanggan	80	82,6	84,5	86,3	90.6
3	Mutu Pelayanan	80	81.46	83.7	86.17	87.34
4	Keselamatan Pasien	80	92.76	99.89	97	100
5	PPI	80	100	100	100	100

UPTD Puskesmas Lamaru melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata – rata tingkat kepuasan masyarakat di UPTD Puskesmas Lamaru masih cukup dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 71.32

Survei Kepuasan Masyarakat oleh Pemerintah Kota Balikpapan

Indikator	2017	2018	2019	2020
IKM	63.26	64.58	79.69	77.78



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru yang berada di kawasan pinggiran perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang terus meningkat dan wilayah yang luas, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja UPTD Puskesmas Lamaru pada tahun 2021 diantaranya sebagai berikut:

Kesehatan Keluarga

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Keluarga masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Cakupan pelayanan gizi belum mencapai target
- Pelayanan kesehatan anak dan balita belum mencapai target
- Rendahnya capaian KB aktif dan KB pasca salin.
- Rendahnya cakupan remaja mendapat pelayanan kesehatan
- Rendahnya capaian lanjut usia mendapat pelayanan standar

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah penduduk yang tinggi2. Banyak penduduk pendatang / transmigrasi dengan mobilisasi tinggi3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain5. Kondisi Pandemi Covid-19 hingga angka kunjungan berkurang	<ol style="list-style-type: none">1. Tingkat pendapatan penduduk2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi3. Adanya gerakan sayang ibu dengan kader yang aktif

Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru adalah:

- Rendahnya cakupan penjangkauan terduga TB
- Rendahnya cakupan penemuan semua kasus TB yang ditemukan dan diobati

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kepadatan penduduk yang tinggi Fasyankes swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM.	1. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin.
2. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau.	2. Adanya kader T B yang aktif melakukan pelacakan kontak.
3. Lingkungan dan paparan pencemaran.	3. Adanya kader jumatik aktif dan RT aktif melakukan pemberantasan sarang nyamuk.
4. kunjungan rawat jalan puskesmas menurun.	
5. Kondisi Pandemi Covid-19 hingga angka kunjungan berkurang	

Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher rahim dan kanker payudara
- Rendahnya cakupan penjangkauan kesehatan usia produktif dalam mendeteksi dini faktor risiko PTM

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah 4. Keterbatasan petugas 5. Lokasi puskesmas yang tidak layak dan akses sulit dijangkau 6. Kondisi Pandemi Covid-19 hingga angka kunjungan berkurang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan penduduk 2. Perluasan akses skrining terintegrasi kegiatan UKM 3. Inovasi program untuk skrining mandiri

Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan

UPTD Puskesmas Lamaru bersaing dengan beberapa Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring. Selain itu terdapat juga beberapa puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru Seperti: UPTD Puskesmas Manggar Baru dan UPTD Puskesmas Teritip.

Hal – hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan UPTD Puskesmas Lamaru bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di puskesmas sebagai berikut:

- Sarana prasarana puskesmas yang masih perlu dilengkapi.
- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi.
- Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja.
- Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah.
- Pengelolaan penyakit kronis masih belum memadai.
- Tingkat Kepuasan Masyarakat.

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan penduduk yang rendah. 2. Jumlah peserta JKN puskesmas belum 100% tercover 3. Keterbatasan jumlah tenaga dokter dan perawat 4. Sarana dan prasarana yang masih perlu dilengkapi 5. Beban kerja sumber daya manusia, perlu ditambah SDM 6. Kondisi Pandemi Covid-19 hingga angka kunjungan berkurang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan masyarakat 2. Fasilitas pemeriksaan kesehatan cukup lengkap 3. Fasilitas telekonsultasi

B. ISU STRATEGIS

1. Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Perbaikan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

a) Budaya Organisasi

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Lamaru telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Lamaru dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di UPTD Puskesmas Lamaru yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kota Balikpapan, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kota Balikpapan sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Lamaru sudah terpenuhi melalui anggaran dinas kesehatan maupun anggaran kapitasi JKN puskesmas.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Lamaru. Seperti unit *ECG* untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat. Peralatan kesehatan lain belum terpenuhi dikarenakan anggaran keuangan Puskesmas yang kurang.

Selain peralatan kedokteran, Puskesmas Lamaru telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan jaringan internet.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kota Balikpapan dan anggaran kapitasi JKN puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan puskesmas sejak tahun 2018 telah mengalami renovasi besar-besaran yang signifikan. Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan kapitasi JKN puskesmas.

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di UPTD Puskesmas Lamaru adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Lamaru dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi, analis kesehatan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, konsultasi gizi, laboratorium dan pelayanan farmasi.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Lamaru adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di posyandu, layanan posyandu lansia, posbindu, Pos UKK dan sebagainya.

Puskesmas dengan akses yang mudah karena beradadi lokasi strategis, jalan yang dekat sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat – tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Lamaru sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas Lamaru memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi

menengah atas memilih UPTD Puskesmas Lamaru. Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Lamaru dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan khusus penyakit menular seperti tuberculosis (TB), kusta, dan Covid-19 (poli TB dan penyakit menular khusus)
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan rapid gula darah, asam urat, kolesterol, trigliserida, golongan darah, hemoglobin, urine lengkap, pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis, rapid antigen Sars Cov-2.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), kelas ibu hamil, vaksinasi terintegrasi skrining faktor risiko PTM dan lansia, skrining online, dan telekonsultasi dengan mobile JKN.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Balikpapan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Balikpapan

Laju pertumbuhan penduduk apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pengembangan sarana Puskesmas menjadi lebih lengkap harapannya untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Lamaru sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas Lamaru setiap tahun dan rencana pengembangan sarana gedung serta melengkapi sarana dan prasarana dengan harapan memberikan pelayanan yang berkualitas pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di unit pelayanan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Lamaru akan mengembangkan pendaftaran online dan *electronic medical record (E - medical record)*. Melengkapi sarana USG kedepannya untuk peningkatan pelayanan neonatal dan maternal di puskesmas Lamaru.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas jangkauan layanan pada pasien dan tetap memenuhi protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid-19, UPTD Puskesmas Lamaru juga akan membuka layanan konsultasi online, telemedicine, skrining online.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas Lamaru adalah digitalisasi layanan yaitu:

- a. Pendaftaran online dan antrian online
- b. *E - medical record*
- c. Telekonsultasi / telemedicine/konsultasi online
- d. E – Skrining
- e. Cashless payment

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang konseling untuk mengembangkan klinik UBM (Upaya Berhenti

Merokok) diperlukan mengingat tingginya kasus PTM yang berhubungan dengan perilaku merokok pada warga. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien suspek kasus Covid-19, TB dan kusta yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Sistem pendaftaran online dan antrian online
- b. Ruang tunggu pasien penyakit menular
- c. Pelayanan gawat darurat
- d. Ruang konseling klinik UBM

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Lamaru perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan tenaga dokter umum dan perawat
- b. Pelatihan tenaga baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan
- c. Penambahan tenaga ahli teknologi informasi
- d. Penambahan tenaga promosi kesehatan
- e. Penambahan tenaga loket dan administrasi

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi Puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan visi Dinas Kesehatan Kota Balikpapan pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Balikpapan Tahun 2021 - 2026. Jika terjadi perubahan visi Pemerintah Kota Balikpapan yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Dinas Kesehatan Kota Balikpapan maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi UPTD Puskesmas Lamaru :

“Mewujudkan UPTD Puskesmas Lamaru sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas prima menuju Kota Balikpapan Sehat “

Visi UPTD Puskesmas Lamaru memiliki keterkaitan dengan visi Wali Kota Balikpapan 2021-2026 yaitu **“ TERWUJUDNYA BALIKPAPAN SEBAGAI KOTA TERKEMUKA YANG NYAMAN DIHUNI, MODERN, DAN SEJAHTERA DALAM BINGKAI MADINATUL IMAN”**. Visi tersebut selaras dengan misi yaitu **“MISI 2 : MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS TINGGI”**.

Keterkaitan visi Puskesmas dengan visi Dinas Kesehatan Kota Balikpapan selaras dengan tujuan Renstra Dinas Kesehatan Kota Balikpapan 2021-2026 yaitu: **“Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat melalui semua Siklus Kehidupan”** dimana tercantum visi **“Terwujudnya Balikpapan Sebagai Kota Terkemuka Yang Nyaman Dihuni, Modern, dan Sejahtera dalam Bingkai Madinatul Iman”** dengan misi **“Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Tinggi”**

Visi UPTD Puskesmas Lamaru sejalan dengan cita - cita Pemerintah Kota Balikpapan mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan

masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

B. MISI PUSKESMAS

Misi Puskesmas adalah langkah – langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi Puskesmas. Adapun misi untuk mencapai visi Puskesmas adalah dengan:

1. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, merata, dan terjangkau oleh masyarakat secara efektif dan efisien.
2. Menjadikan puskesmas sebagai pusat pembangunan kesehatan.
3. Menjadikan puskesmas sebagai pusat penggerak peran serta masyarakat.

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas maka, UPTD Puskesmas Lamaru membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan – perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas Lamaru adalah sebagai berikut:
“Mewujudkan UPTD Puskesmas Lamaru sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas prima menuju Kota Balikpapan Sehat”

D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal – hal yang ingin dicapai melalui tindakan - tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Lamaru berdasarkan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pengendalian penyakit dengan pelayanan kesehatan bermutu.	Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi(AKB)
		3	Prevalensi balita stunting
		4	Prevalensi balita wasting
		5	Pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja
		6	Presentase RT menjalankan Posyandu Lansia
		7	Presentase RT siaga aktif Purnama Mandiri
		8	Presentase RT STBM dan PHBS
		9	Presentase RT UCI
		10	Presentase KLB ditanggulangi < 24 jam
		11	Insidensi Tuberkulosis
		12	Case Fatality Rate DBD
		13	Insidensi HIV
		14	Presentase RT menjalankan Posbindu PTM
		15	Mutu Pelayanan Puskesmas

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut:

Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menularserta kualitas pelayanan kesehatan

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasiFKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi 7. Adanya layanan program yang mendukung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, tenaga perawat, dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKPdan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Belum maksimalnya sistem simpus elektronik (masih sering trouble jaringan atau server) 4. Perda tarif tidak sesuai lagi dengan kondisi sekarang. 5. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan , kendaraan, IPAL, dll) 6. Rendahnya gaji/jasa

	promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif	pelayanan pegawai nonPNS 7. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di wilayah Puskesmas
--	--	--

Faktor Eksternal

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas (S1,O1)</p> <p>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1)</p> <p>3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4,O1)</p> <p>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5,O1)</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7,O1)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapat Puskesmas (W1,O1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W4,O1)</p> <p>3. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W5,O1)</p>

Peluang (O)	SO	WO
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	<i>Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2, O2)</i>	<p>1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah(W3,O2)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)</p> <p>3. Mengadvokasi untuk perubahan tarif BLUD baru</p>
3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<p>1. <i>Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3)</i></p> <p>2. <i>Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik(S4, O3)</i></p> <p>3. <i>Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O3)</i></p> <p>4. <i>Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6, O3)</i></p> <p>5. <i>Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh Masyarakat di Puskesmas (S8, O3)</i></p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitas JKN(W1,O3)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitas JKN(W2,O3)</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3)</p> <p>4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan Pendapatan kapitasi jkn (W4,O3)</p>

Ancaman (T)	ST	WT
<p>1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang teraludekat antar FKTP</p>	<p>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas (S1,T1)</p> <p>2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas (S6, T1)</p> <p>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas (S8, T1)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6, T1)</p>
<p>2. Kesadaran masyarakat tentang hukum</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduanSOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan Puskesmas(S1, T2)</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (S2, T2)</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5, T2)</p>

<p>3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S1, T3)</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2, T3)</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan (W2,T2)</p>
---	--	--

Strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu	Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan	1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1. Menetapkan Layanan terpadu untuk ibu hamil dan lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai
		2. Penanganan masalah gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2. Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, skrining risti
		3. Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	3. Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media Social
		4. Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4. Menetapkan layanan pemeriksaan khusus penyakit menular, Layanan IVA, Posbindu
		5. Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5. Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan

		6. Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan	6. Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN
		7. Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	7. Menetapkan digitalisasi layanan termasuk telemedicine

BAB VI RENCANA STRATEGIS

A. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Rencana strategis yang meliputi Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif dapat dilihat dalam tabel berikut:

RENCANA STRATEGIS UPTD PUSKESMAS LAMARU TAHUN 2021-2026

TUJUAN: meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pengendalian penyakit dengan pelayanan kesehatan bermutu.

NO	INDIKATOR TUJUAN	PENGERTIAN	KONDISI					
			TAHUN 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
1	Usia Harapan Hidup	Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Spesific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series	73,95	73,96	73,97	73,98	73,99	74,00

SASARAN: Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI						STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
			AWAL 2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilandan kelahiran / jumlah kelahiran	0	0	0	0	0	0	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	Program pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas

		hidup x 100.000 KH									
2.	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	0	0	0	0	0	0	0	Penanganan gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibu hamil dan menyusui	BOK
3	Prevalensi balita stunting	Jumlah balita pendek dan sangat pendek / jumlah balita yang dilakukan surveilans gizi x 100%	9,2%	3,6%	9%	8,9%	8,8%	8,7%		Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	
4	Prevalensi balita wasting	Jumlah balita kurus dan sangat kurus / jumlah balita yang dilakukan surveilans gizi x 100%	12%	8%	6%	2%	1,8%	1,6%		Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring puskesmas	

5	Pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja	(Jumlah sekolah setingkat SD, SMP dan SMA melaksanakan pemeriksaan kesehatan / jumlah sekolah setingkat SD, SMP dan SMA di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
6	Persentase RT menjalankan posyandu lansia	(Jumlah RT yang menjalankan posyandulansia / jumlah seluruh RT) x 100%	80%	85%	85%	90%	92%	95%		
7	Persentase RT siaga aktif Purnama Mandiri	(jumlah RT siaga aktif purnama mandiri / jumlah seluruh RT) x 100%	76,5%	77%	79%	80%	80%	80%		
8	Persentase RT STBM dan PHBS	(Jumlah RT yang melaksanakan STBM dan PHBS / jumlah seluruh desa) x 100%	87.5%	98%	89%	90%	95%	100%		
9	Persentase RT UCI	(Jumlah RT mencapai UCI / jumlah seluruh RT) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

10	KLB Ditanggulangi < 24 jam	ditanggulangi < 24 jam/ jumlah KLB yang ada) x100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
11	Insidensi Tuberkulosis Case	Kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk	40.7	45	50	55	60	70		
12	Fatality Rate DBD	(Jumlah penderita DBD meninggal / jumlah Semua penderita DBD yang ditemukan dan ditangani) x 100%	0	0	0	0	0	0		
13	Insidensi HIV	Kasus HIV per 1000 penduduk	0	0	0	0	0	0		
14	Presentase RT menjalankan Posbindu PTM	(Jumlah RT yang memiliki Posbindu PTM / jumlah seluruh RT) x 100%	50%	55%	60%	65%	70%	85%		
15	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x100%	93,8%	94%	95%	96%	97%	98%	Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM,	Program pengelolaan

									sarana prasaranadan perbekalan	pelayanan BLUD puskesmas Lamaru
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------	--

1. PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT PUSKESMAS LAMARU (BOK)

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil	(Jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan ibu hamil sesuai standar / jumlah seluruh sasaran ibu hamil dalam 1 tahun) x 100%	94.8%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	(Jumlah ibu bersalin yang telah memperoleh pelayanan ibu bersalin sesuai standar / jumlah seluruh sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun) x 100%	80.7%	100%	100%	100%	100%	100%

3	Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	(Jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar / jumlah seluruh sasaran bayi dalam 1 tahun) x 100%	86.7%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Cakupan pelayanan kesehatan balita	(Jumlah balita yang telah memperoleh pelayanan balita sesuai standar / jumlah seluruh sasaran balita dalam 1 tahun) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar	(Jumlah anak dan remaja usia 7-15 tahun di sekolah dan luar sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh anak dan remaja usia 7-15 tahun di wilayah kerja) x 100%	69.8%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif	(Jumlah penduduk usia 15-59 tahun mendapat skiring kesehan / jumlah warga usia 15-59 tahun yang ada di wiliayah kerjadalam kurunwaktu 1 tahun) x 100%	36.3%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut	(Jumlah penduduk usia >60 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuaistandar / jumlah semua penduduk usia >60 tahun di wilayah kerja) x 100%	13.9%	100%	100%	100%	100%	100%

8	Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	(Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah sasaran penderita hipertensi di wilayah kerja) x 100%	20%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Cakupan pelayanan kesehatan penderita diabetes Mellitus	(Jumlah penderita diabetes mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah sasaran penderita diabetes mellitus di wilayah kerja) x 100%	31%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ	(Jumlah ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah semua ODGJ di wilayah kerja) x 100%	78.6%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Cakupan pelayanan kesehatan orang terduga TB	(Jumlah terduga TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah sasaran terduga TB di wilayah kerja) x 100%	52.9%	100%	100%	100%	100%	100%

12	Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	(Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah sasaran orang dengan risiko HIV di wilayah kerja) x 100%	48.5%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Pencapaian RT siaga aktif	(Jumlah RT siaga aktif / jumlah seluruh RT di wilayah kerja) x 100%	31.3%	80%	85%	85%	85%	90%
14	Presentase rumah tangga STBM	(Jumlah rumah tangga yang dipicu 5 pilar STBM / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	99.2%	99%	99%	100%	100%	100%
15	Persentase TTU dan TPM bersanitasi dasar	(Jumlah TTU dan TPM yang diperiksa penyehatan lingkungan / jumlah seluruh TTU dan TPM yang ada) x 100%	57.9%	60%	70%	80%	85%	80%
16	Angka keberhasilan dan kesembuhan TB sensitif obat	(Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap / jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

17	Cakupan deteksi dini stunting dan wasting	(Jumlah balita yang telah dilakukan surveilans gizi / jumlah seluruh sasaran balita dalam 1 tahun) x100%	31.7%	70%	75%	80%	85%	90%
18	Cakupan deteksi dini PTM	(Jumlah penduduk usia produktif dan usia lanjut mendapat skiring PTM / jumlah warga usia produktif dan usia lanjut yang ada di wilayah kerjadalam kurunwaktu 1 tahun) x 100%	34.3%	40%	45%	50%	55%	60%
19	Cakupan Imunisasi dasar lengkap	(Jumlah bayi umur 12-23 bulan yang mendapatkan IDL / jumlah sasaran bayi 12-23bulan) x 100%	90.2%	95%	95%	95%	95%	95%
20	Cakupan 3TCovid-19	(Jumlah kasus Covid-19 dilakukan tracing Testing treatment / jumlah kasus Covid-19) x100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS LAMARU

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat	Nilai IKM dalam survey kepuasan masyarakat	86.89	87	87.5	88	89	90
2	Adanya program mutu, keselamatan pasien dan pencagahan pengendalian infeksi	Adanya program mutu, keselamatan pasien, dan pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	100%	100%	100%	100%	10%	10%
3	Utilisasi peserta JKN di puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskemas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
5	Presentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai rencana kebutuhan Puskesmas) x 100%	62,5%	65%	70%	75%	80%	90%

6	Presentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi /jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	78.19%	79%	80%	82%	85%	90%
7	Presentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

RENCANA KEUANGAN

Rencana Strategis yang mencakup Rencana Keuangan Lima Tahunan dapat dilihat pada Lampiran. Adapun proyeksi keuangan lima tahunan tercantum dalam tabel berikut

3. Proyeksi Pendapatan

Uraian Pendapatan	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Pendapatan BLUD	461,654,240	485,951,832	510,249,424	535,761,895	562,549,990	590,677,489
Pendapatan APBD	522,500,000	550,000,000	577,500,000	606,375,000	636,693,750	668,528,438
Jumlah	984,154,240	1,035,951,832	1,087,749,424	1,142,136,895	1,199,243,740	1,259,205,927

4. Proyeksi Belanja

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Belanja Barang dan Jasa	1,186,098,655	1,248,524,900	1,310,951,145	1,376,498,702	1,445,323,637	1,517,589,819
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	100.000.000	150.000.000	150.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	70.000.000	49.000.000	50.000.000	50.000.000	75.000.000	100.000.000
Jumlah	1,356,098,655	1,447,524,900	1,510,951,145	1,626,498,702	1,720,323,637	1,817,589,819

5. PROGRAM PENGELOLAAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT UPTD PUSKESMAS LAMARU (UKM)

TABEL PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	PARAMETER	SATUAN	OUTPUT/TAHUN					KET
						2022	2023	2024	2025	2026	
1.	PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	PROMKES	Pertemuan dan penyegaran guru UKGS	Terselenggaranya pertemuan dan penyegaran guru UKGS	Kali	1	1	1	1	1	
			Penjaringan anak sekolah (SD ,SMP dan SMU)	Terselenggaranya penjaringan anak sekolah (SD,SMP dan SMU)	Kali	1	1	1	1	1	
			Penyuluhan KIA	Terselenggaranya Penyuluhan KIA	Kali	1	1	1	1	1	
			Penyuluhan kesehatan remaja	Terselenggaranya Penyuluhan kesehatan Remaja	Kali	1	1	1	1	1	
			Survey PHBS di	Terselenggaranya Survey	RT	9	9	9	9	9	

			masyarakat	PHBS di masyarakat							
			Pertemuan lintas sektoral	Terselenggarakan Pertemuan lintas sektoral	Kali	1	1	1	1	1	
			Penyuluhan narkoba	Terselenggarakan Penyuluhan narkoba	Kali	1	1	1	1	1	
			Pelayanan posyandu sekolah	Terselenggarakan Pelayanan posyandu sekolah	Kali	4	4	4	4	4	
			Pembentukan dokter kecil	Tersedia dokter kecil di setiap sekolah	Kali	1	1	1	1	1	
			Pelayanan posyandu	Terselenggarakan Pelayanan posyandu	Kali	1 2	1 2	1	1 2	1	
			Lomba sekolah sehat	Terselenggarakan Lomba sekolah	Kali	1	1	1	1	1	

TABEL PROGRAM KESEHATAN KELUARGA

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	PARAMETER	SATUAN	OUTPUT/TAHUN					KET
						2022	2023	2024	2025	2026	
2.	UPAYA KESEHAAN MASYARAKAT	KESEHATAN KELUARGA	Kelas ibu hamil	Terlaksananya kelas	Kali	3	3	3	3	3	
			Penjaringan Yankes	Terlaksananya	Kali	3	3	3	3	3	
			Penjaringan Yankes	Terlaksananya penjaringan	Kali	3	3	3	3	3	
			Pembinaan dan pemeliharaan	Terselenggaranya Pembinaan dan pemeliharaan	Kali	1	1	1	1	1	
			Deteksi dini tumbuh kembang /	Terlaksananya Deteksi dini tumbuh	TK	7	7	7	7	7	
			Skrining usia lanjut	Terlaksananya pemeriksaan degenerative pada usia lanjut	RT	34	34	34	34	34	
			Audit maternal perinatal	Terlaksananya Audit maternal perinatal	Kasus	6	6	6	6	6	
			Senam vitalisasi otak	Terlaksananya Senam vitalisasi otak	RT	34	34	34	34	34	

TABEL PROGRAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	PARAMETER	SATUAN	OUTPUT/TAHUN					KET	
						2022	2023	2024	2025	2026		
3.	PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB	P2M	Survey Kontak Tresing Kusta	Kali	Terlaksananya survey kontak tresing kusta	1	1	1	1	1		
			Survey Malaria di Daerah Endemik Malaria	Kali	Terlaksananya Survey Malaria di Daerah EndemikMalaria	1	1	1	1	1		
			Abatisasi	Kasus	Rumah terdapat jentik mendapat abate							
			Fogging Fokus	Kali	Terlaksananya kegiatan foging	2	2	2	2	2		
			Pelacakan Penderita mangkir/DO	Kali	Persentase pelacakan penderita mangkir/DO	2	2	2	2	2		
			Bias DT dan Td	Kali	Terlaksananya bias DT dan RD	1	1	1	1	1		

			BIAS Campak	Kali	Terlaksananya Bias campak	1	1	1	1	1	
			Pengambilan Vaksin ke Dinas Kesehatan	Kali	Tersedianya vaksin di puskesmas	6	6	6	6	6	
			Surveylance dan epidemiologi Penyakit menular	Kali	Terlaksananya kegiatan survey dan epidemiologi Penyakit menular	12	12	12	12	12	
			Sweeping Imunisasi di daerah cakupan rendah	Kali	Terlaksananya Sweeping Imunisasi di daerah cakupan rendah	2	2	2	2	2	
			Penyuluhan tentang pencegahan penyakit menular	Kali	Terselenggaranya penyuluhan tentang pencegahan penyakit menular	1	1	1	1	1	

TABEL PROGRAM GIZI

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	PARAMETER	SATUAN	OUTPUT/TAHUN					KET
						2022	2023	2024	2025	2026	
4.		Gizi	Distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi untuk Balita	Persentasi balita yang mendapat kapsul Vitamin A dosis tinggi	Kali	2	2	2	2	2	
			Distribusi tablet Fe Bufas	Persentasi ibu nifas yang mendapat tablet Fe	Kali	2	2	2	2	2	
			Distribusi tablet vit A Bufas	Persentasi ibu nifas yang mendapat VitA	Kali	2	2	2	2	2	
			Penjaringan Kasus Gizi buruk	Persentasi kasus gizi buruk yang terjaring	Kali	12	12	12	12	12	
			Pelacakan balita suspect gizi buruk	Jumlah data/peta/informasi masyarakat gizi buruk	Kali	12	12	12	12	12	
			PMT pemulihan pada balita	Terlaksananya pembagian PMT pada balita	Kali	3	3	3	3	3	
			Kunjungan rumah pada balita BGM	Terlaksananya kunjungan rumah pada balita BGM	Kali	2	2	2	2	2	

			Stimulan PMT penyuluhan	Terlaksananya penyuluhan		2	2	2	2	2	
--	--	--	----------------------------	-----------------------------	--	---	---	---	---	---	--

TABEL PROGRAM KESEHATAN LINGKUNGAN

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	PARAMETER	SATUAN	OUTPUT/TAHUN					KET
						2022	2023	2024	2025	2026	
5.		Kesling	Inspeksi sanitasi sarana air bersih	Terlaksananya inspeksi sanitasi sarana air bersih	Kali	2	2	2	2	2	
			Pengawasan IRTP	Persentase cakupan	Kali	2	2	2	2	2	
			Pengawasan IRTP	Persentase cakupan	Kali	2	2	2	2	2	
			Pengawasan depot air minum isi ulang	Persentase cakupan pengawasan depot air minum isi ulang	Kali	1	1	1	1	1	
			Pengawasan warung makan/rumah makan	Persentase cakupan pengawasan warung makan/ rumah	Kali	2	2	2	2	2	
			Pengawasan penjual makanan jajanan	Persentase cakupan pengawasan makanan jajanan	Kali	2	2	2	2	2	
			Pengawasan tokodan kios makanandan minuman	Persentase cakupan pengawasan toko dan kios makanan dan minuman	Kali	1	1	1	1	1	
			Pengawasan penjual	Persentase cakupan pengawasan makanan jajanan	Kali	2	2	2	2	2	

			makanan jajan								
			Pengawasan toko dan kios makanan dan minuman	Persentase cakupan pengawasan toko dan kios makanan dan minuman	Kali	1	1	1	1	1	
			Pengawasan sanitasi tempat-tempat ibadah	Persentase cakupan pengawasan sanitasi tempat-tempat ibadah	Desa	9	9	9	9	9	
			Pengawasan sanitasi sekolah (TK,SD,SMP danSMU)	Persentase cakupan pengawasan sanitasi sekolah	Kali	1	1	1	1	1	
			Pengawasan sanitasi perkantoran	Persentase cakupan pengawasan sanitasi perkantoran	Kali	1	1	1	1	1	
			Survey rumah sehat	Persentase cakupan rumahsehat	Kali	1	1	1	1	1	
			Pengawasan jentikberkala	Persentasecakupan	Kali	4	4	4	4	4	
			Penyuluhan kesling	Terlaksananya penyuluhan kesling	Kali	1	1	1	1	1	

			Pengambilan sampel air PDAM	Terlaksananya pengambilan sampel air pdam	Kali	3	3	3	3	3	
--	--	--	-----------------------------	---	------	---	---	---	---	---	--

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis pada puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di puskesmas. Penerapan BLUD pada puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan dukungan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materil, administratif maupun politis.

Rencana strategis BLUD merupakan rencana lima tahunan puskesmas sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas. Rencana strategis akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen puskesmas yang berkualitas.

Rencana strategis dengan target tahunan diupayakan dilaksanakan dan dicapai oleh jajaran puskesmas dalam pelaksanaannya harus tetap memperhatikan tujuan kepuasan pelanggan karena dengan status BLUD kita punya komitmen untuk mencapai kepuasan pelanggan demi untuk mempertahankan *customer loyalty*.